

ABSTRAK

Difa Perabot merupakan salah satu usaha mikro kecil menengah (UMKM) yang memproduksi kusen, pintu, dan lemari. UMKM ini masih banyak terdapat pekerjaan yang dilakukan secara manual dapat menyebabkan timbulnya beban kerja baik secara fisik maupun mental, oleh karena itu diperlukan adanya pengukuran beban kerja mental bagi pekerja untuk mengetahui apakah pekerjaan yang dilakukan termasuk kategori beban kerja yang aman untuk dilakukan dalam jangka waktu yang lama. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat beban kerja mental serta memberikan solusi perbaikan dengan menggunakan metode *National Aeronautics and space Administration – task load indek* (NASA-TLX). Berdasarkan hasil perhitungan beban kerja mental menggunakan metode NASA-TLX, diketahui bahwa secara keseluruhan operator merasakan bahwa indikator kebutuhan mental dan kebutuhan fisik memiliki pengaruh yang dominan dalam meningkatkan beban kerja mental. Hal ini diketahui melalui hasil perhitungan dimana indikator kebutuhan mental dan kebutuhan fisik memiliki nilai rata-rata yang paling tinggi.

Kata kunci: *Difa Perabot, Beban Kerja Mental, Pengukuran Beban Kerja, Indikator Beban Kerja, Metode NASA-TLX.*

ABSTRACT

Difa Perabot is a micro, small, and medium enterprise (MSME) that manufactures door frames, doors, and cabinets. In this MSME, many tasks are still performed manually, which can lead to both physical and mental workload. Therefore, it is necessary to measure the workers' mental workload to determine whether the tasks performed fall into the category of a safe workload for long-term execution. This study aims to assess the level of mental workload and provide improvement solutions using the National Aeronautics and Space Administration – Task Load Index (NASA-TLX) method. Based on the mental workload calculations using the NASA-TLX method, it was found that overall, operators perceived that the indicators of mental demand and physical demand had a dominant influence in increasing mental workload. This was identified through the calculations, which showed that the mental demand and physical demand indicators had the highest average values.

Keywords: *Difa Perabot, Mental Workload, Workload Measurement, Workload Indicators, NASA-TLX Method.*